

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan peningkatan kemampuan spasial matematis siswa yang memperoleh pembelajaran geometri dengan *Winggeom* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Bila memperhatikan kemampuan awal matematis, pada kemampuan awal matematis kategori tinggi peningkatan kemampuan spasial matematis siswa yang memperoleh pembelajaran geometri dengan *Winggeom* dan siswa yang memperoleh pembelajaran geometri dengan konvensional tidak berbeda signifikan. Namun, untuk kemampuan awal matematis kategori sedang dan rendah, peningkatan kemampuan spasial matematis siswa yang memperoleh pembelajaran geometri dengan *Winggeom* lebih baik daripada pembelajaran konvensional.
2. Perbedaan kemampuan awal matematis memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan spasial matematis siswa.
3. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara faktor media pembelajaran dan kategori kemampuan awal matematis terhadap peningkatan kemampuan spasial matematis. Artinya, faktor pembelajaran dan kategori kemampuan awal matematis tidak secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan spasial matematis.

4. Secara keseluruhan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran geometri dengan *Winggeom* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Bila memperhatikan kemampuan awal matematis, untuk kemampuan awal matematis kategori tinggi, peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran geometri dengan *Winggeom* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Begitu juga dengan kemampuan awal matematis kategori sedang dan rendah. Untuk kemampuan awal matematis kategori sedang dan rendah, peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran geometri dengan *Winggeom* lebih baik daripada pembelajaran konvensional.
5. Perbedaan kemampuan awal matematis memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa.
6. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara faktor media pembelajaran dan kategori kemampuan awal matematis terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis. Artinya, faktor pembelajaran dan kategori kemampuan awal matematis tidak secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis.
7. Siswa memiliki sikap positif terhadap matematika, pembelajaran geometri dengan *Winggeom*, soal-soal kemampuan spasial dan penalaran matematis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal rekomendasi berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada materi geometri dimensi tiga, yaitu materi kubus, balok, prisma dan limas. Diharapkan pada peneliti lainnya untuk mengembangkan pembelajaran geometri dengan *Wingeom* pada materi dimensi tiga lainnya, misalnya kerucut, tabung, dan bola.
2. Agar pembelajaran geometri dengan *Wingeom* dapat diikuti dengan baik oleh setiap siswa, maka sebelum pembelajaran geometri dengan *Wingeom* dilakukan, guru harus memperkenalkan istilah-istilah Bahasa Inggris yang ada di program *Wingeom*.
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) maupun modul pembelajaran sangat membantu siswa untuk mengikuti pelajaran. Namun, peran aktif guru juga masih sangat dibutuhkan dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
4. Pada penelitian ini hanya dikaji kemampuan spasial dan penalaran matematis saja, untuk itu diharapkan pada penelitian lainnya untuk mengkaji penggunaan program *Wingeom* dalam meningkatkan kemampuan berpikir matematis lainnya.